

ABSTRAK

Habibur Rahman, 2021, *Upaya Guru IPS dalam Menanamkan Nilai-Nilai Kearifan Lokal Madura Kepada Siswa Kelas VII di SMP Al-Ikhlas Klampar Proppo Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing:

Kata Kunci : *Upaya Guru, Nilai-nilai, Kearifan Lokal, SMP Al-Ikhlas*

Urgensi pemahaman terhadap nilai-nilai kearifan lokal ini perlu ditekankan sejak siswa menginjak masa sekolah menengah pertama, sebagai masa peralihan dari sekolah dasar menuju kedewasaan (SMA) agar mereka mulai mengenali dan mengetahui serta memahami kearifan lokal di sekitar lingkungan mereka. Namun, kajian terhadap urgensi penanaman nilai-nilai kearifan lokal Madura tersebut sangat minim dan terbatas sehingga perlahan perhatian terhadap potensi kebudayaan dan kearifan lokal di masyarakat, terutama Madura. Melalui paparan latar belakang di atas dan urgensi penanaman nilai-nilai kearifan lokal Madura, penelitian ini hadir untuk mengkaji bagaimana upaya-upaya yang dapat dilakukan guru, dengan fokus kepada guru IPS, dalam menanamkan nilai-nilai kearifan lokal serta kendala yang dihadapi dengan sasaran penelitian pada siswa kelas VIII di SMP Al-Ikhlas yang berada di desa Klampar Proppo Pamekasan.

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi lapangan (*Field Research*). Pendekatan yang akan digunakan oleh peneliti adalah pendekatan deskriptif. Adapun metode yang peneliti gunakan dalam rangka pengumpulan data-data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

Melalui metode penelitian di atas, hasil penelitian ini mencakup tiga hal yang merupakan jawaban dari rumusan masalah. *Pertama*, upaya penanaman nilai-nilai kearifan lokal yakni diajarkan secara langsung oleh guru dan diterapkan atau diaktualisasikan dalam sikap atau perilaku keseharian siswa, dan pola interaksi sesama teman, guru dan dengan warga sekolah lainnya. *Kedua*, kesulitan yang dihadapi guru dalam memberikan materi kearifan lokal dan menanamkan nilai-nilai kearifan lokal adalah perbedaan masa dan arus globalisasi membuat kearifan lokal di Madura mulai hilang. *Ketiga*, solusi mengatasi kendala dalam penanaman nilai-nilai kearifan lokal yakni dapat mulai dari strategi pembelajaran, guru perlu memberikan contoh yang lebih nyata kepada siswa, terutama dapat menggunakan media pembelajaran. Siswa akan lebih paham apabila menggunakan media audio visual sehingga itu bisa jadi peluang untuk mengenalkan kearifan lokal Madura.